

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan ada dua macam yaitu data primer dan data skunder.

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya diamati dan dicatat pertama kalinya oleh peneliti.¹ Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh berupa observasi dan hasil wawancara yang dilakukan kepada bagian manager KJKS CEMERLANG.

2. Data skunder

Data skunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.² Jadi data skunder diperoleh dari dokumen-dokumen dan laporan yang berhubungan dengan seleksi karyawan dan penempatan jabatan yang diperoleh dari KJKS CEMERLANG.

1.2 Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

¹ Marzuki, *metode riset*, cetakan ketujuh, yogyakarta:BPFE 2000, hlm.55.

² *Ibid*, hlm.56.

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan KJKS CEMERLANG.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Oleh karena itu, jumlah sampel yang akan diteliti di KJKS CEMERLANG sebanyak 43 orang.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini, maka menggunakan metode melalui:

1. Wawancara (interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin respondennya sedikit.⁵ Dalam hal ini peneliti akan wawancara langsung dengan karyawan yang dibutuhkan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang valid dan terpercaya.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner dapat dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang sifatnya terbuka atau tertutup

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung: CV. Alfabeta, 2008, hlm.117.

⁴ *Ibid*, hlm.118

⁵ *Ibid*, hlm.194.

kepada responden untuk menjawabnya.⁶ Kuesioner yang dipakai di sini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sebelum membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu dibuat kisikisi instrumen dengan menjabarkan variabel menjadi sub variabel yang akan diukur, hal ini digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat negative sampai sangat positif dengan 5 (lima) alternatif jawaban, dengan jawaban masing-masing sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Masing-masing memiliki nilai sebagai berikut:

SS = 5

S = 4

N = 3

TS = 2

STS = 1

⁶ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Semarang: 2010, hlm.25.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.⁷ Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah observasi tidak langsung. Dimana observasi yang dilakukan dibatasi pada materi yang diperlukan sesuai dengan tujuannya, yaitu dititikberatkan pada proses pelaksanaan seleksi dan penempatan karyawan pada KJKS Cemerlang dengan membantu penyeleksian karyawan di KJKS Cemerlang pada tanggal 15 september 2013

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁸ Metode ini digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa latar belakang KJKS Cemerlang, tentang pelaksanaan seleksi sumber daya manusia yang diterapkan di KJKS Cemerlang, bagaimana sistem penempatan pegawai yang dilakukan KJKS Cemerlang, serta data lain yang mendukung.

⁷ Sugiyono, *op.cit*, hlm. 155

⁸ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*" Jakarta: Rineka, 2002, hlm.231

1.4 Variabel penelitian dan pengukuran

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Seleksi sumber daya manusia (X)	merupakan proses memilih dari serangkaian langkah kegiatan tes yang dilaksanakan untuk memutuskan pelamar diterima atau dipekerjakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes pengetahuan akademik 2. Tes psikologis 3. Wawancara 4. Tes kesehatan. 	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert
Penempatan jabatan pegawai (Y)	suatu usaha untuk menyalurkan kemampuan karyawan sebaik-baiknya dengan jalan menempatkan karyawan pada posisi atau jabatan yang paling sesuai kebutuhan jabatan dan pengetahuan, ketrampilan, kemampuan dan kepribadian karyawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi akademis 2. pengalaman 3. kesehatan fisik dan mental 4. sikap 5. status perkawinan 6. usia 	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert

1.5 Teknik Analisis Data

1.5.1 Validitas

Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu instrument pengukur dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang harus diukur. Dengan kata lain instrument tersebut dapat mengukur construct sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan

mengkorelasikan skor yang diperoleh pada setiap item dengan skor total dari masing-masing atribut.⁹

Teknik korelasi yang digunakan adalah product moment :

Keterangan :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \quad N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

r = koefisien korelasi antara item (x) dengan skor total (y)

X = skor setiap item

Y = skor total

N = jumlah responden

Setelah perhitungan dilakukan (dalam hal ini proses perhitungan dibantu dengan program SPSS) kemudian nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan nilai r tabel sesuai dengan basis n dan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$) dalam pengujian validitas, kuisioner di katakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

1.5.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik.¹⁰ Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument dapat memberi hasil. Pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan

⁹ *Ibid*, hlm. 168-170.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 178.

pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik croancbach $\alpha > 0,600$.

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

r_{tt} = Koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya jumlah item

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians skor item

σ_1^2 = varians skor total

1.5.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara yang tepat untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.¹¹

1.5.4 Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara implementasi *seleksi sumber daya manusia* dengan penempatan jabatan.

Uji hipotesis yang dilakukan adalah sebagai berikut :

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011, h. 160.

$H_0 : \beta_1 = 0$ (implementasi *seleksi sumber daya manusia* tidak memiliki hubungan terhadap penempatan jabatan)

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ (implementasi *seleksi sumber daya manusia* memiliki hubungan terhadap penempatan jabatan)

1.5.5 Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini dimaksudkan untuk menguji data tentang pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu seleksi sumber daya manusia, dengan variabel terikat (Y) yaitu penempatan jabatan karyawan KJKS Cemerlang Kendal.

Dalam hal ini, menggunakan rumus:¹²

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = penempatan jabatan

X = *seleksi sumber daya manusia*

a = konstanta

b = koefisien regresi

¹² Sugiyono, *op.cit.*, h. 261.

1.5.6 Uji Hipotesis

1.5.6.1 Uji t (Signifikansi Parameter Individual)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hipotesis yang dipakai adalah :

$H_0 : b_i = 0$, artinya variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a : b_i > 0$, artinya variabel independen tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.¹³

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut :

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

1.5.6.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-

¹³Imam Ghazali, *op.cit.*, h. 99.

variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dalam proses pengolahan data, penulis mempergunakan aplikasi komputer dengan program SPSS Versi 16.00 untuk mempermudah dan mempercepat pengolahan data. SPSS adalah suatu *software* yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non parametrik dengan basis *windows*.¹⁴

1.5.7 Uji Asumsi Klasik

Uji Heterokedatisitas

Heterokedatisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi.¹⁵

¹⁴*Ibid.*, hlm. 15.

¹⁵ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *spss vs LISREL: Sebuah Pengantar, aplikasi Untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011. Hlm. 66.